

## PENYULUHAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DUKUH SIDOREJO KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL

**Romeo Annur Putra\***, Anisa Oktivia, Meyka Aulia Rievyanti,  
Regita Widia Cahyani, Arwinda Arum Ayu Nindya,  
Athiya Naja Rohadatul, Sri Haryanti

Program Studi Diploma Tiga Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik  
Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta  
Correspondent Author Email\* : romeoannurputra@gmail.com

### **Abstract**

*Sidorejo Hamlet, Ngestiharjo Village, Kasihan Subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region, is one of the areas facing challenges in waste management. To address these issues, triggering and counseling activities through Community Lead Total Sanitation (CLTS) are necessary. However, some residents continue to manage waste in environmentally unfriendly ways, such as burning it, showing low participation in utilizing government-provided waste management facilities, and lacking knowledge about CLTS. Through Praktik Kerja Lapangan (PKL) Community, this counseling activity aims to enhance community knowledge about CLTS and encourage environmentally conscious waste management practices. The methods used include delivering materials through Power Point presentations and LCD projectors, targeting the residents of Sidorejo Hamlet. The results of this counseling show a significant influence of CLTS education on the community's knowledge level, as evidenced by an increase in all respondents' scores after the session. It is expected that the community will be more motivated to adopt environmentally friendly waste management practices.*

**Keywords:** CLTS, Sanitation, Waste Management, Counseling

### **Abstrak**

*Dusun Sidorejo, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki permasalahan pengelolaan sampah. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, perlu adanya pemicuan dan penyuluhan melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Namun, masih saja ada masyarakat yang mengelola sampah dengan tidak berwawasan lingkungan, seperti dibakar, kurangnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas dari pemerintah dalam pengelolaan sampah, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang STBM. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) Komunitas, kegiatan penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang STBM dan memicu masyarakat agar bisa mengelola sampah dengan berwawasan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi dengan power point dan proyektor LCD, dengan sasaran masyarakat Dusun Sidorejo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul. Hasil dari penyuluhan ini ialah ada pengaruh penyuluhan STBM terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terlihat semua nilai responden mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan dan diharapkan masyarakat lebih semangat dalam pengelolaan sampah dengan berwawasan lingkungan.*

**Kata Kunci:** STBM, Sanitasi, Pengelolaan Sampah, Penyuluhan

Copyright©2024. Romei Annur Putra dan kawan-kawan.  
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.  
DOI: <https://doi.org/10.30656/0zwe3e06>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki masalah penurunan kualitas lingkungan yang dinilai semakin memburuk. Penurunan lingkungan menjadi salah satu isu penting bagi berbagai negara selain Indonesia (Ghifary et al., 2022). Salah satu dari komponen yang dapat menurunkan kualitas lingkungan adalah sampah. Dengan meningkatnya jumlah perpindahan penduduk, volume sampah yang dihasilkan terus meningkat sehingga menciptakan tekanan besar pada lingkungan (Pratomo et al., 2023). Selain itu, tingkat populasi yang tinggi membuat banyak sekali tempat-tempat kumuh sehingga menyebabkan banyaknya volume sampah yang berserakan (Karunianto et al., 2024). Terkhususnya sampah – sampah yang tidak terolah dengan baik akan mampu mencemari lingkungan hingga masif. Permasalahan sampah ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga akan mengancam kesehatan masyarakat (Putra et al., 2021).

Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2023 dari 368 kabupaten/kota se-Indonesia, volume timbulan sampah rumah tangga sejumlah 38.437.067,87 ton/tahun. Persentase pengurangan sampah 13,61% ton/tahun, penanganan sampah 48,01% ton/tahun, sampah terkelola 61,62% ton/tahun, dan sampah tidak terkelola 38,38% ton/tahun (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, 2023). Dari data tersebut, dapat dilihat meningkatnya volume timbulan sampah dan sampah yang tidak terkelola masih perlu menjadi perhatian. Pada UU nomor 18 tahun 2008, Pemerintah Indonesia telah mengatur untuk masyarakat agar bisa mengelola sampah dengan berwawasan lingkungan (Putra et al., 2021). Apabila masyarakat tidak bisa mengelola sampah dengan baik, hal ini dapat memengaruhi derajat kesehatan karena keberadaan sampah di lingkungan dapat menimbulkan penyakit (Putri et al., 2024).

Pembangunan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemajuan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau dikenal juga dengan nama *Community Lead Total Sanitation* (CLTS) merupakan program pemerintah dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, dan meningkatkan kemampuan masyarakat (Octavia et al., 2020). Saat

ini pemerintahan dengan gencar menyosialisasikan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Pilar STBM digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Lima pilar tersebut menjadi salah satu pokok dasar pada pencegahan timbulnya berbagai penyakit yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan (Sumantri & Sumarlin, 2022).

Manfaat dari STBM yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri baik individu maupun kelompok dan melalui program ini berarti Indonesia berpartisipasi dalam mewujudkan Indonesia sehat bebas dari penyakit. Tujuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat yang meliputi 3 komponen yaitu penciptaan lingkungan yang mendukung, peningkatan kebutuhan sanitasi, peningkatan penyediaan sanitasi dan pengembangan inovasi sesuai dengan konteks wilayah (Hardestyariki et al., 2023).

Dusun Sidorejo yang terletak di Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 11 RT yaitu RT 001 – RT 011 (Kalurahan Ngestiharjo Bantul, 2019). Masyarakat Dusun Sidorejo masih menjaga tradisi dan budaya lokal yang kuat, yang tercermin dalam kegiatan sosial dan ritual adat seperti gotong royong, kumpulan ibu-ibu PKK, arisan bapak-bapak dan ibu-ibu, Kelompok Wanita Tani (KWT), Posyandu, Pengajian, dan lain-lain.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat dusun tersebut kami melakukan penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan terfokus kepada pilar IV yaitu Pengelolaan Sampah. Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada pilar IV Dusun Sidorejo belum tercapai dengan baik. Pelaksanaan Pilar IV

dilaksanakan hanya dari beberapa RT. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik menjadi faktor utama tidak terlaksanakannya Pilar IV STBM. Oleh karena itu, langkah awal yang bisa dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara ialah memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat berupa penyuluhan STBM. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan sampah berwawasan lingkungan.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemicuan, sosialisasi, dan diskusi bersama yang dilaksanakan pada hari Rabu Pon, 23 Oktober 2024 di gedung serbaguna yang terletak di Dusun Sidorejo wilayah kerja UPTD Puskesmas Kasihan II yang berada di Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Sebagai bagian dari kegiatan ini, peserta yang terlibat adalah dua orang perwakilan dari setiap RT di dusun tersebut. Perwakilan ini diundang untuk mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam program yang tengah dijalankan, yaitu Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), khususnya pada pilar IV yaitu aspek Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT).

Media merupakan sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi yang berasal dari seseorang yang memberikan pesan kepada seseorang yang menerima pesan, baik melalui perangkat keras atau perangkat lunak (Jumriani et al., 2022). Kegiatan diikuti sejumlah 10 orang dengan media penyuluhan berupa LCD dan *power point*. Adapun metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah *pre-test* – penyuluhan – *post-test*. Kemudian data dikategorisasikan dan diolah menggunakan *software* SPSS dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat apakah ada pengaruh dari kegiatan penyuluhan ini terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sidorejo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman masyarakat Dusun Sidorejo tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

(STBM) dan mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat menuju perilaku yang sehat khususnya dalam menjaga kesehatan lingkungan (Jumriani et al., 2022). Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian *pre-test* oleh responden terkait pengetahuan terhadap STBM. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi dari dua narasumber atau mahasiswa menggunakan media *power point* terkait lima pilar STBM yang terfokuskan pada pilar keempat, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) yang berwawasan lingkungan. Kegiatan penyuluhan ini diakhiri dengan sesi diskusi bersama dengan responden atau *focus group discussion* (FGD). Kemudian dilanjut dengan pengisian *post-test* oleh responden dengan pertanyaan yang sama. Dan kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama dan penutupan.



**Gambar 1.** Proses *Focus Group Discussion*  
**Sumber:** Data Primer, 2024



**Gambar 2.** Pengisian *Pre-test* dan *Post-test*  
**Sumber:** Data Primer, 2024

Pelaksanaan penyuluhan dengan *focus group discussion* (FGD) ini menunjukkan bahwa meskipun penyuluhan STBM telah berjalan, masih ada permasalahan pengelolaan di Dusun Sidorejo. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah masih rendah menunjukkan perlunya sosialisasi mengenai STBM harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan semua tokoh masyarakat, bukan hanya ibu-ibu PKK atau kelompok tertentu. Kebiasaan membakar sampah dan belum bisa mengolah sampah dengan baik disebabkan beberapa faktor antara lain keterbatasan fasilitas sanitasi yang menjadi kendala, kesadaran masyarakat, peran sosialisasi dan edukasi. Pemerintah dan tenaga kesehatan perlu melibatkan dan memfasilitasi tokoh masyarakat dengan kegiatan



yang interaktif, sehingga masyarakat lebih terdorong untuk ikut mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam sehari-harinya.



**Gambar 3** Kegiatan pelaksanaan penyuluhan STBM  
 Sumber: Data Primer, 2024



**Gambar 4.** Penyampaian materi STBM  
 Sumber: Data Primer, 2024

Kemudian, hasil pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang STBM. Adapun hasil pengukuran adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Penyuluhan STBM

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		% Kenaikan Penurunan	
	n	%	n	%		
Tinggi	3	30	0	0		100
Cukup	5	50	8	80	80	
Rendah	2	20	2	20	0	
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1 sebelum dan sesudah tes yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden terkait pengetahuan STBM, terlihat adanya perubahan signifikan pada distribusi tingkat pengetahuan. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase responden pada kategori "Cukup" dari 50% menjadi 80%. Secara keseluruhan, redistribusi ini menunjukkan keberhasilan intervensi dalam meningkatkan pemahaman dasar responden ke tingkat yang lebih merata pada kategori "Cukup".

**Tabel 2.** Output Uji Wilcoxon (1)

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Post Test - Nilai Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. Nilai Post Test < Nilai Pre Test  
 b. Nilai Post Test > Nilai Pre Test  
 c. Nilai Post Test = Nilai Pre Test

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari tabel 2 output uji wilcoxon (1), terdapat 10 data positif yang artinya ke 10 responden atau seluruh responden atau masyarakat Dusun Sidorejo mengalami peningkatan pengetahuan tentang STBM dan tidak terdapat nilai yang seri (*ties*) setelah dilakukannya penyuluhan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50, sedangkan jumlah rangking positif atau *Sum of Ranks* adalah sebesar 253,00. Dapat diartikan juga tidak ada tingkat pengetahuan yang mengalami penurunan atau seri.

**Tabel 3.** Output Uji Wilcoxon (2)

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Post Test - Nilai Pre Test
Z	-2.818 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

**Sumber:** Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon pada tabel 3, nilai p value sebesar 0,005 ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* masyarakat tentang STBM, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh penyuluhan STBM terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan materi bermedia *slide power point* menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan yang lebih baik dan dapat mengedukasi masyarakat Dusun Sidorejo mengenai STBM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suryanto, 2023) dengan sosialisasinya menggunakan *slide power point* dan ceramah yang cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman petugas.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program STBM pilar IV, perlu ada pendekatan yang lebih inklusif ke masyarakat. Misalnya melibatkan semua tokoh masyarakat dalam sosialisasi dapat meningkatkan kepercayaan warga terhadap program ini sehingga pengelolaan sampah di Dusun Sidorejo dapat dilakukan dengan benar agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat adalah dengan mampu memisahkan jenis sampah (Prayogi et al., 2024).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Melalui FGD, pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) belum dilakukan dengan berwawasan lingkungan seperti dibakar.
- 2) Keterbatasan fasilitas sanitasi masih menjadi faktor utama penyebab belum optimalnya pengelolaan sampah di Dusun Sidorejo
- 3) Penyuluhan STBM di Dusun Sidorejo, Kalurahan Ngestiharjo berhasil meningkatkan pengetahuan atau pemahaman masyarakat terhadap STBM, yang terlihat dari peningkatan pengetahuan kategori "Cukup" dari 50% menjadi 80% setelah penyuluhan.
- 4) Dari hasil analisis data, ada pengaruh penyuluhan STBM terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terlihat semua nilai responden mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan sebagai berikut.

- 1) Pemerintah dan tenaga kesehatan khususnya bidang lingkungan perlu melibatkan dan memfasilitasi tokoh masyarakat dengan kegiatan yang interaktif dalam pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan.
- 2) Perlu adanya sosialisasi dan penyuluhan dengan meningkatkan efektivitasnya yang berkelanjutan guna lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat

## UCAPAN TERIMA KASIH



**Gambar 5.** Foto Bersama Dengan Masyarakat

**Sumber:** Data Primer, 2024



Ucapan terima kasih untuk seluruh pihak yang terlibat terutama masyarakat Dusun Sidorejo, Kalurahan Ngestiharjo yang dapat menghadiri kegiatan sosialisasi dan Kepala Dusun Sidorejo yang sudah menyediakan tempat dan sarana penunjang sosialisasi yang telah membantu terlaksananya kegiatan penyuluhan sehingga dapat berjalan lancar sampai selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghifary, H., Duta Pramudyawardani, F., Rania Annisa, S., & Ery Setiyawari, M. (2022). Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 4409–4414. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8962>
- Hardestyariki, D., Marisa, H., Setiawan, D., Purwoko, A., Sarno, S., Hanafiah, Z., Alawiyah, K., & Apriani, E. F. (2023). Edukasi Mengenai Stbm (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) Menuju Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pasca Covid-19 Di Desa Tanjung Pering. *Jurnal Pelita Sriwijaya*, 2(2), 049–056. <https://doi.org/10.51630/jps.v2i2.99>
- Jumriani, J., Asriawal, A., Basrah, A. F., & Pariati, P. (2022). Penggunaan Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri Maccini 2 Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 21(1), 54–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v21i1.2806>
- Kalurahan Ngestiharjo Bantul. (2019). *Padukuhan XII Sidorejo*. <https://ngestiharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/121>
- Karunianto, M. A., Tejanagara, O. S., Napitupulu, O. S., & Martono, S. (2024). Analisis Mengenai Studi Kelayakan Usaha Ecoblock Dalam Rangka Daur Ulang Sampah Plastik Di Salatiga. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 9–28. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.7793>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116706/permenkes-no-3-tahun-2014>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. <https://stbm.kemkes.go.id>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

- Octavia, Y. T., Munte, S. A., & Jusniar, E. (2020). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi Tahun 2019. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1). <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.176>
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). Sosialisasi Transformasi Lingkungan dan Kesadaran dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>
- Prayogi, I. A., Putri, L. D., Marthalena, M., Annisarizki, A., & Santi, E. T. (2024). Penyuluhan Sampah Pada Siswa dan Guru SMPN 1 Mancak Kabupaten Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 150–159. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.8548>
- Putra, A. M., Hartini, H., Widiyanti, B. L., & Haerudin, H. (2021). Sosialisasi Zero Waste dan coaching clinic pengolahan sampah di Desa Labuhan Haji. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 72–84. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3569>
- Putri, B. A. P., Azizah, D. M. F., Mareta, M. A., Suswandi, M. F., Rois, I., & Suwerda, B. (2024). Sosialisasi Pembuatan Biopot Sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik di Dusun Belang Kelurahan Soronalan Magelang. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i1.258>
- Sumantri, A., & Sumarlin, L. (2022). Integrasi Keilmuan Pada Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Secara Berkesinambungan Di Wilayah Kampung Sanitasi Kelurahan Rawa Mekar Jaya Kota Tangerang Selatan. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 22(2), 324. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v22i2.2996>
- Suryanto, H. (2023). The Effect of Socialization on Increasing Staff Knowledge About Electronic Medical Records and the Use of Medical Records at the “X” Health Laborator. *Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 82–86. <https://www.jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/view/78>